

## PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR ( SPPKB ) DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *POWERPOINT* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN KELAS VII SMPN 5 TORGAMBA

**Sri Sundari<sup>1</sup>, Ika Chastanti<sup>2</sup>, Siti Zahara Saragih<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Pendidikan Biologi, STKIP Labuhanbatu Jl. Sm Raja No 126 A, Rantauprapat, Indonesia

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Dengan Menggunakan Media *Powerpoint* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di Kelas VII SMPN 5 Torgamba Tahun Pembelajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini yaitu Quasi Eksperimen (Eksperimen Semu) subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 5 Torgamba yang berjumlah 56 siswa yakni kelas VII--a yang berjumlah 28 orang dan VII--b berjumlah 28 orang. Data *posttest* pada kelas eksperimen diberikan dengan Model SPPKB dengan menggunakan media *powerpoint* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 87,17 sedangkan pada siswa kelas kontrol yang diberikan Metode Ceramah memperoleh nilai rata-rata sebesar 72,33. Berdasarkan perolehan nilai rata-rata *posttest* pada kedua kelompok siswa tersebut, setelah diberikan perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Dengan Menggunakan Media *Powerpoint* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di Kelas VII SMPN 5 Torgamba Tahun Pembelajaran 2018/2019.

**Kata Kunci :** *Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB), Media Powerpoint, Hasil Belajar Siswa.*

**Abstract:** This aims of this study to determine of effect the learning strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) increases thinking ability by using the *powerpoint* media to study student on environmental pollution materials in class VII SMPN 5 Torgamba Distric year learning 2018/2019. The type of research is Quasi Eksperimen (Eksperimen Semu) the subjects of this study were all students of class VII SMPN 5 Torgamba which total to 56 student in VII--a class amounted to 28 student and VII--b totals to 28 people. The object of research was class VII--a, totals to 28 student. The *posttest* data on the experiment class was given using the SPPKB model using the *powerpoint* media shows a huge average value 87,17 As for the control class given the discourse method earned an average score of 71,33. Based on the average *posttest* scores on both groups of students, After being treated differently between the experiment and the control class there is a significant difference. Then it is conclusive that there is The effect the learning strategi increases thinking ability by using the *powerpoint* media to study student on environmental pollution materials in class VII SMPN 5 Torgamba Distric year learning 2018/2019.

**Keywords :** *Learning Strategi Increases Thinking Ability, Powerpoint Media, Learning Result.*

### Pendahuluan

Salah satu permasalahan saat ini yang dihadapi oleh dunia pendidikan yaitu mengenai lemahnya proses pembelajaran. Pada saat didalam kelas guru hanya bertindak sebagai sentral pembelajaran sedangkan siswa hanya dijadikan sebagai

objek pembelajaran saja, sehingga kondisi pembelajaran di dalam kelas tidak terlihat adanya interaksi timbal-balik antara siswa dengan guru. Hal inilah yang dapat menyebabkan siswa kurang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Jika siswa kurang aktif pada saat proses pembelajaran, maka hasil belajar siswa pun

menjadi tidak maksimal. Saat ini disekolah--sekolah mana pun siswa masih banyak yang kurang aktif dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran di kelas (Chatib : 2011).

Strategi pembelajaran yang menarik, harus menggunakan media yang baik juga agar berpengaruh dalam proses pembelajaran dan membuat siswa lebih tertarik pada materi yang diberikan oleh

Berdasarkan hasil obsersvasi yang telah penulis lakukan terhadap proses pembelajaran IPA yang dilaksanakan di kelas VII SMPN 5 Torgamba, dapat diketahui bahwa pembelajaran pada bidang studi IPA masih sangat di didominasi oleh guru. Guru masih banyak yang menggunakan metode ceramah pada saat menyampaikan materi pelajaran. Akibat yang timbul dari aktivitas belajar tersebut membuat proses pembelajaran menjadi monoton, membosankan, siswa tidak berpartisipasi aktif, serta interaksi yang terjadi hanya satu arah yaitu antara guru dengan siswa saja, maka yang terjadi interaksi siswa dengan siswa lain dalam pembelajaran masih kurang. Ini dapat dilihat dari rendahnya hasil belajar yang telah mereka capai 65% siswa mendapatkan nilai yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70.

**Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu penelitian inii yaitu Quasi Eksperimen (Eksperimen Semu) Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMPN 5 Torgamba Tahun Pembelajaran 2018/2019. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik pada kelas VII SMPN 5 Torgamba Tahun

guru. Media *powerpoint* merupakan salah satu media pembelajaran yang bias menarik perhatian siswa. Rusman (2010) menyatakan bahwa *powerpoint* adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi dibawah *microsof office* program komputer dan tampilan layar dengan menggunakan *LCD Projector*.

Pembelajaran 2018/2019 penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* (teknik acak kelas) dengan jumlah 56 siswa yang tebagi dalam 2 kelas yaitu terdiri dari kelas VII--a dan VII--b.

**HASIL dan PEMBAHASAN**

**Hasil**

Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa soal tes pilihan berganda yang berjumlah 40 soal dengan *option* (a,b,c,d dan e) yang sudah diuji cobakan di kelas VIII IPA<sup>2</sup>SMPN 5 Torgamba dengan kriteria pemberian skor 1 jika soal benar dan skor 0 jika soal salah. Hasil uji coba kemudian divalidkan dengan cara uji validasi dengan menggunakan *software SPSS versi 22*. Keputusan dalam uji validasi yaitu : jika nilai signifikasi > 0,05 maka test tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai signifikasi < 0,05 maka test tersebut tidak valid. Dengan demikian soal--soal yang tidak valid dianggap gugur, sedangkan soal yang valid digunakan sebagai instrumen dalam penelitian sebanyak 28 soal yang valid setelah diuji cobakan dengan siswa.

**Uji Validasi**

**Tabel 4.1 Uji Validasi**

Kategori	Butir soal	Jumlah
<b>Soal Valid</b>	1,2,3,4,5,8,9,12,13,14,15,16,17,19,20,22,23,24,26,28,29,31,32,33,34,35,38,40	28
<b>Soal Tidak Valid</b>	6,7,10,11,18,21,25,27,30,36,37,39	12
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>

**Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah test yang digunakan dari masing-masing tes bersifat reabel atau tidak. Pengujian instrumen dilakukan dengan menggunakan *software SPSS* versi 22 pada *reliability statistic* proses

bandingkan dengan nilai  $r_{hitung} = 0,168$  sedangkan  $r_{tabel}$  diperoleh nilai 0,05 dengan demikian hasil yang diperoleh yaitu nilai  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,168 > 0,05$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen yang akan di ujikan bersifat reliabel.

pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yaitu : jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka test tersebut reabel tetapi jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka test tersebut tidak reliabel.

Hasil yang di peroleh akan di

**Tingkat Kesukaran Soal**

Uji Tingkat Kesukaran Soal digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal dari masing-masing test sehingga dapat diketahui soal tersebut termasuk dalam kategori mudah, sedang dan sukar pada test tersebut. Pengujian data test tersebut menggunakan *software SPSS* versi 22, untuk menentukan tingkat kesukaran soal dapat dilihat dari nilai mean yang terdapat pada SPSS.

**Tabel 4.2 Uji Tingkat Kesukaran Soal**

Kategori	Butir Soal	Jumlah
Mudah	1,2,3,9,10,11, 12,14,16,18,2 0,21,22,23,24, 25,26,27,28,2 9,31,32,33,34, 36, 37,40	27
Sedang	4,5,6,7,8,13,1 5,17,19,30,35, 38,39	13
Sukar		0
	<b>Jumlah</b>	<b>40</b>

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran soal yang ditunjukkan nilai MEAN pada tabel statistik maka dapat dilihat pada tabel tersebut bahwa 27 soal termasuk kategori mudah, 13 soal termasuk kategori sedang dan tidak da soal yang berkategori sukar.

Uji daya beda soal digunakan untuk membedakan tingkat kesukaran soal sehingga dapat diketahui test tersebut termasuk dalam kategori soal baik, soal diterima, soal di perbaiki atau soal yang ditolak. Pengujian data tersebut menggunakan *software SPSS* versi 22.

**Tabel 4.3 Daya Beda**

Kategori	Butir Soal	Jumlah
Soal Baik	1,2,5,7,8,9,10, 11,12,16,17,18 ,21,22,23,27,2 8,30,32,36,37, 39,40	25
Soal Diterima	4,13,14,15,19, 20,25,26,29,33 ,34,35,38	13
Soal Diperbaiki	3,6	2
Soal Ditolak	24,31	2
	<b>Jumlah</b>	<b>40</b>

Berdasarkan tabel tersebut hasil perhitungan daya beda soal menunjukkan 25 soal baik, 13 soal diterima, 2 soal diperbaiki dan 2 soal ditolak.

**Data Hasil Belajar Siswa**

**a. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen**

Hasil *pretest* dan *posttest* siswa pada kelas eksperimen, yang disajikan pada tabel 4.4 berikut :

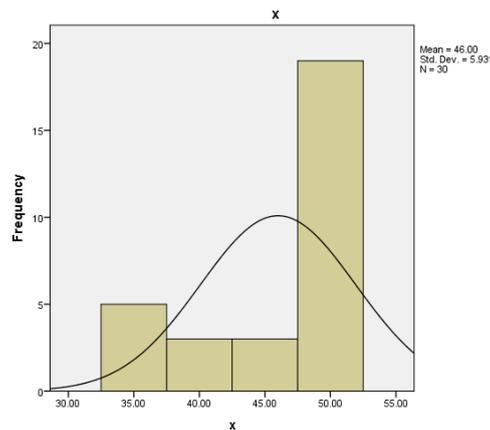
**Tabel 4.4 Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen**

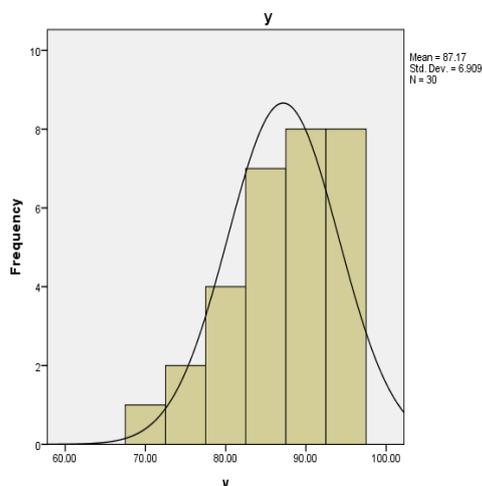
Statistics		Pre-- test	Post-- test
N	Valid	28	28
	Missing	0	0
Mean		46.00	87.1667
Std. Deviation		5.930	6.90868
		63	
Variance		35.17	47.730
Minimum		35.00	70.00
		2	
Maximum		50.00	95.00
Sum		1380.	2615.00
		00	

Keterangan : Tabel 4.4 menyajikan data hasil belajar siswa kelas eksperimen pada saat *pretest* dan *posttest*, yang meliputi jumlah total data *pretest* dan

*posttest*, rata-rata, standar deviasi, varians, nilai maksimum dan nilai minimum.

**Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen**





**Gambar 4.1. Diagram Data Hasil Belajar Siswa *Pretest* dan *Posttest* Kelas Ekperimen**

Tabel 4.5 dan gambar 4.2 di atas, menunjukkan jumlah nilai *pretest* siswa sebesar 1.380 dengan nilai rata-rata sebesar 40,00 dan standar deviasi 5,93 varians 35,17 nilai tertinggi 95 dan nilai terendah adalah 50. Sedangkan pada data *posttest* diperoleh jumlah nilai *posttest* siswa sebesar 2.615 dengan nilai rata-rata 87,16 dan standar deviasi 6,90 varians 47,73 nilai tertinggi 95 dan nilai terendah adalah 70.

Dari perolehan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan Media *Power point*. Hal ini **b.Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol**

dapat dilihat pada kenaikan nilai rata-rata hasil belajar pada *posttest* lebih tinggi dari nilai hasil belajar *pretest*. menggunakan Media *Power point* terlihat lebih aktif pada saat kegiatan belajar berlangsung. Siswa merasa bahwa Media *Power point* merupakan Media pembelajaran yang menarik dan sangat menyenangkan, sesuai dengan keinginan siswa dan juga siswa bebas untuk mengeluarkan pendapatnya. Media *Power point* juga mempermudah siswa dalam mengingat pelajaran yang telah selesai diajarkan sehingga pada saat ulangan atau tes mereka dapat menjawab soal-soal yang telah diberikan oleh guru.

Hasil *pretest* dan *posttest* siswa pada kelas kontrol, yang disajikan pada tabel 4.5 berikut :

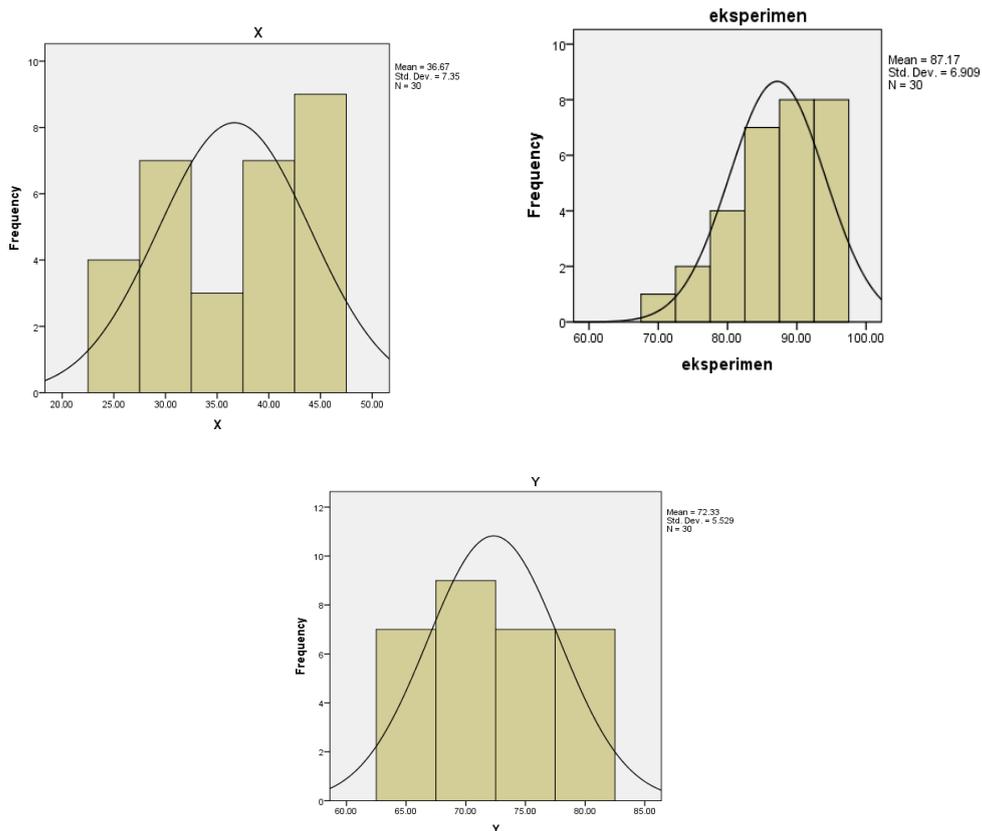
		<b>Statistics</b>	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
N	Valid	28	28
	Missing	0	0
	Rata-rata	36.666	72.333
	Standar. Deviation	7.3500	5.5294
	Variance	3	4
	Minimum	54.023	30.575
	Maximum	25.00	65.00
	Jumlah	45.00	80.00
		1100.0	2170.0
		0	0

**Tabel 4.5 Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol**

Keterangan : Tabel 4.4 menyajikan data hasil belajar siswa kelas kontrol pada saat *pretest* dan *posttest*, yang meliputi jumlah total data *pretest* dan

*posttest*, rata-rata, standar deviasi, varians, nilai maksimum dan juga nilai minimum

**Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol**



**Gambar 4.2. Diagram Data Hasil Belajar Siswa *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol**

Tabel 4.4 dan gambar 4.1 diatas, menunjukkan jumlah nilai *pretest* siswa yaitu sebesar 1100 dengan nilai rata-rata sebesar 36,67 dan standar deviasi sebesar 7,35 varians 54,4 dengan nilai tertinggi 45 dan nilai terendah adalah 25. Sedangkan pada data *posttest* diperoleh jumlah nilai *posttest* siswa sebesar 2170 dengan nilai rata-rata sebesar 72,33 dan standar deviasi sebesar 5,52 varians

30,57 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah adalah 65.

Dari perolehan data tersebut, maka dapat dikatakan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang diajarkan dengan menggunakan model ceramah (konvensional). Hal ini dapat dilihat pada kenaikan nilai rata-rata hasil belajar pada *posttest* lebih tinggi dari nilai *pretes*

**c. Deskripsi Statistik Data *Posttest***

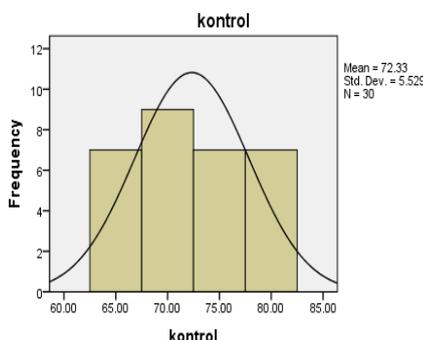
Tabel 4.6 Data Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Statistics		Kontrol	Eksperi men
N	Valid	28	28
	Missing	0	0
Rata-rata		72.3333	87.1667
Std. Deviation		5.52944	6.90868
Variance		30.575	47.730
Minimum		65.00	70.00
Maximum		80.00	95.00
Jumlah		2170.00	2615.00

Keterangan : Deskripsi statistik data hasil penelitian yang meliputi jumlah siswa, rata-rata, standar deviasi

varians, nilai tertinggi dan nilai terendah pada *posttest* dikelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

**Deskripsi Data *Posttest***



Gambar 4.3. Diagram Deskripsi Data *Posttest*

Tabel 4.6 dan gambar 4.3 di atas, menunjukkan bahwa jumlah siswa di kelas eksperimen sebanyak 28 orang nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 87,16 standar deviasi kelas eksperimen sebesar 6,90 nilai varians pada kelas eksperimen yaitu sebesar 47,73 dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi yaitu sebesar 95. Sedangkan di kelas kontrol jumlah siswa sebanyak 28 orang dengan nilai rata-rata kelas kontrol 72,33 standar deviasi kelas kontrol sebesar 5,52 nilai varians pada kelas kontrol sebesar 30,57 dengan nilai terendah pada kelas kontrol sebesar 65 dan nilai tertinggi pada kelas kontrol sebesar 80. Siswa yang diberi pembelajaran dengan menggunakan model SPPKB yang

berbantuan media *power point* memperoleh nilai yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model ceramah, hal ini dilihat dari peningkatan nilai *posttest* siswa.

**Analisis Data Penelitian**

**Pengujian Normalitas Data**

Hasil perhitungan normalitas dan penelitian dengan menggunakan SPSS versi 22, uji tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi (sig) > 0,05. Pada uji kolmogorov-smirnov untuk hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran

SPPKB dengan menggunakan media *powerpoint* pada kelas eksperimen memperoleh nilai signifikansi  $0,145 > 0,05$ , sedangkan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran ceramah memperoleh nilai signifikansi

$0,154 > 0,05$  Secara ringkas dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini :

**Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Penelitian**

**Uji Normalitas Kelas Eksperimen**

One--Sample Kolmogorov--Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		28
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	6.791355
Most Extreme	Absolute	.139
Differences	Positive	.117
	Negative	-.139
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2--tailed)		.145 <sup>c</sup>

**Uji Normalitas Kelas Kontrol**

One--Sample Kolmogorov--Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		28
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	5.52083694
Most Extreme	Absolute	.154
Differences	Positive	.148
	Negative	-.154
Test Statistic		.154

Keterangan : tabel 4.7 Menunjukkan bahwa data *pretest* dan juga *posttest* pada kedua kelompok siswa berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

**Pengujian Data Homogenitas**

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui keadaan homogenitas data, dimana syarat untuk melakukan uji hipotesis dengan menggunakan statistik parametrik yaitu dimana data harus homogen. Data yang digunakan adalah data *pretest* dan *posttest* untuk kedua kelompok sampel. Untuk menguji homogenitas data digunakan uji F. Hasil

perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Homogenitas Data

Test of Homogeneity of Variances			
Kelas Eksperimen			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.025	3	26	.398

Test of Homogeneity of Variances			
Kelas Kontrol			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.187	3	26	.904

Tabel 4.8 menunjukkan nilai homogenitas pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana apabila sigma < 0,05 maka data tidak homogen, tetapi apabila nilai sigma > 0,05 maka data dapat dikatakan homogen.

### Pembahasan

Siswa pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, terlebih dahulu diberikan *pre--test* dan memperoleh nilai rata-rata *pre--test* sebesar 46,00 dengan standar deviasi 5,93. Sedangkan siswa pada kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan, terlebih dahulu diberikan *pre--test* dan diperoleh nilai rata-rata *pre--test* sebesar 36,67 dengan standar deviasi 7,35. Kemudian kedua kelas tersebut diberikan perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen diberikan perlakuan SPPKB dengan menggunakan media *powerpoint* sedangkan pada kelas kontrol diberikan perlakuan model ceramah.

Siswa kelas eksperimen yang diberikan perlakuan SPPKB dengan menggunakan media *power point* diperoleh nilai rata-rata sebesar 87,16 dengan standar deviasi 6,90. Data *posttest* penelitian pada kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan model ceramah, menunjukkan nilai rata-rata *post--test* sebesar 72,33 dengan standar deviasi 5,52. Berdasarkan perolehan nilai rata-rata *post--test* pada kedua kelompok siswa tersebut, setelah diberikan perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan rata-rata nilai hasil belajar yang signifikan. Hal tersebut juga dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis yaitu dengan diperolehnya nilai sigma > 0,05 = data bersifat homogen.

Siswa kelas eksperimen yang diberi perlakuan SPPKB menggunakan media

*power point*, terlihat sangat antusias dalam proses pembelajaran, terutama pada saat memberi penjelasan materi pembelajaran supaya mereka lebih mudah mengingat materi yang telah diberikan guru. *Power point* mengajarkan siswa supaya lebih mudah mengingat materi pelajaran dan mampu mengeluarkan pendapatnya saat pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari nilai *posttestsiswa*.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media *power point* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.

### Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian skripsi yang berjudul "Pengaruh Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Dengan Menggunakan Media *Power Point* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di kelas VII SMPN 5 Torgamba" untuk mendapatkan data yang diperlukan dan melakukan analisis data, serta peneliti juga telah menguraikan secara singkat semua permasalahan yang menyangkut hal-hal yang masih berkaitan dengan skripsi ini. Maka pada bab ini si peneliti akan memberikan kesimpulan berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya yaitu:

1. Penerapan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) ini termasuk kedalam

kualifikasi baik pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata sebesar 87,16 melalui materi yang diberikan kepada siswa tentang pencemaran lingkungan.

2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pencemaran Lingkungan yang menggunakan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) di kelas VII SMPN 5 Torgamba mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa melalui pemberian *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### Daftar Pustaka

- Ahmad Tanzeh,(2011) *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta : Teras.
- Ahmad Tanzeh,(2011) *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta : Teras.
- Arsyad Azhar,(2010) *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Arikunto Suharsimi,(2010). *Dasar--dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Chatib Munif,(2011). *Gurunya Manusia*. Bandung : Mizan Pustaka.
- Cholid Narbuko,(2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Bumi Aksara.
- Darmawan, (2017). *Efforts to Know the Rate at Which Students Analyze and Synthesize Information in Science and Social Science Disciplines: A Multidisciplinary Bio--Communication Study*, *OnLine Journal of Biological Sciences*.
- Hamalik,(2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nana Syaodih Sukmadinata (2013), *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman,(2011). *Model--model Pembelajaran*. Jakarta : Raja Persada Grafindo.
- Sudjana,(2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya,W.(2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Sardiman,(2010). *Interaksi dan Motivasi Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press.
- Sardiman,(2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono,(2011). *Strategi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Uno Hamzah B,(2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wina Sanjaya,(2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.